

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN SELAMA KEHAMILAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE



Oleh :
EFWANA IFTANISYAH
C051171330

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN SELAMA
KEHAMILAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19 DI KOTA
TERNATE**

Oleh

EFWANA IFTANISYAH

C051171330

Disetujui Untuk di Seminarkan Oleh:

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Mulhaeriah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.Mat

Indra Gaffar, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nip: 19820310 201904 4 001

Nip: 19810925 200604 2 009

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG COVID-19
DENGAN TINGKAT KECEMASAN SELAMA KEHAMILAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Penguji Akhir pada:

Hari/Tanggal : Rabu/18 Agustus 2021
Pukul : 15.30-17.30 WITA
Tempat : Via Online

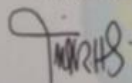
Disusun oleh:

EFWANA IFTANISYAH
C051171330

Dan yang bersangkutan dinyatakan
LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Mulhaeriah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.Mat
Nip: 19820310 201904 4 001

Pembimbing II



Indra Gaffar, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nip: 19810925 200604 2 009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin



Dr. Yulfana Syam, S.Kep.Ns.,M.Si
NIP: 19760618 200212 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efwana Iftanisyah

Nim : C051171330

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Ternate, 14 Agustus 2021



buat pernyataan,

Efwana Iftanisyah
Efwana Iftanisyah

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur atas segala nikmat yang Allah SWT karena atas limpahan rahmat kesehatan yang diberikan kepada kita, terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 di kota Ternate”**. Kemudian, tidak pula kita hanturkan salam dan shalawat kepada junjungan Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman atau petunjuk hidup yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Penulis juga ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu proses penyusunan proposal penelitian ini. Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-sedalamnya kepada:

1. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
2. Dr. Yuliana Syam,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua program studi ilmu keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin
3. Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC.,MN selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat setiap semester.
4. Mulhaeriah,S.Kep., Ns.,M.Kep.Sp.Kep.Mat selaku pembimbing pertama dan Indra Gaffar, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang selalu sabar, dengan tulus telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan serta masukkan dalam penyempurnaan penyusunan proposal penelitian ini.

5. Dr. Erfina, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Hapsah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji dalam proposal penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan-masukkan demi menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini.
6. Ayahanda Sudarwan Ilyas S.Pd dan Ibunda Nahra Hi Rajab S.E serta adik-adik M.Arhan Darmawan, Nazwa Istiqomah, M.Arkhan Dermawan yang selalu memberikan dukungan moral maupun moril dan dorongan kepada penulis.
7. Zulkarnain P Hi Ibrahim yang sangat sabar mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen di PSIK FK UH yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis dan seluruh teman-teman Ners A 2017.
9. Sahabat-sahabat Titin, Johra, Septi yang selalu membantu dan selalu ada memberikan semangat kepada penulis. Teman seperjuangan skripsi Kartika dan Anisa Fikra yang berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi, dan kepada Cindy, Ata, Ika, Asmira, dan Tiara yang selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa proposal yang penulis buat masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dari dosen dan pembaca sangat penulis perlukan untuk kesempurnaan propoposal penelitian ini.

Ternate, 19 Februari 2020

Efwana Iftanisyah

ABSTRAK

Efwana Iftanisyah. C051171330. **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN SELAMA KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE**, di bimbing oleh Mulhaeriah dan Indra Gaffar.

Latar Belakang: Masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada sistem kekebalan tubuh dan sistem pernapasan ibu hamil sehingga menyebabkan ibu hamil rentan terkena infeksi COVID-19. Selain dampak COVID-19 pada fisik ibu hamil, kesehatan psikologis juga merupakan hal yang paling penting yang harus diperhatikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 adalah kurangnya pengetahuan tentang COVID-19. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 di kota Ternate.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain *cross-sectional*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua kuesioner yakni kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dan kuesioner PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*). Sampel pada penelitian ini berjumlah 384 orang ibu hamil yang tinggal di kota Ternate.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 mayoritas ibu hamil di kota Ternate memiliki tingkat pengetahuan yang baik (60.2%) dengan tingkat kecemasan berada pada kategori ringan-sedang (47,4%). Selain itu dengan menggunakan uji *spearman* diperoleh nilai $p=0.0001$, yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil. Selain itu angka koefisien kolerasinya bernilai negatif (-0.263) yang artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin rendah tingkat kecemasan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang COVID-19 dengan kecemasan selama kehamilan di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan, COVID-19, Ibu hamil.

Sumber literature : 48 Kepustakaan (2010-2021).

ABSTRAK

Efwana Iftanisyah. C051171330. **THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN ABOUT COVID-19 WITH ANXIETY LEVEL DURING PREGNANCY DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN TERNATE CITY**, supervised by Mulhaeriah and Indra Gaffar.

Background: During pregnancy there are physiological changes in the immune system and respiratory system of pregnant women, causing pregnant women to be susceptible to COVID-19 infection. In addition to the physical impact of COVID-19 on pregnant women, psychological health is also the most important thing that must be considered. One of the factors that influence the high level of anxiety in pregnant women during the COVID-19 pandemic is the lack of knowledge about COVID-19. **Objective:** To determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about COVID-19 with the level of anxiety during pregnancy during the COVID-19 pandemic in the city of Ternate.

Methods: This research is a quantitative research with cross-sectional design. The instrument in this study used two questionnaires, namely the knowledge questionnaire of pregnant women about COVID-19 and the PASS (Perinatal Anxiety Screening Scale) questionnaire. The sample in this study amounted to 384 pregnant women who live in the city of Ternate.

Results: The results showed that during the COVID-19 pandemic the majority of pregnant women in the city of Ternate had a good level of knowledge (60.2%) with the level of anxiety in the mild-moderate category (47.4%). In addition, by using the Spearman test, p value = 0.0001, which means there is a relationship between knowledge and anxiety of pregnant women. In addition, the correlation coefficient is negative (-0.263), which means that the higher the level of knowledge, the lower the level of anxiety.

Conclusion: There is a relationship between mother's level of knowledge about COVID-19 and anxiety during pregnancy during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Knowledge, Anxiety, COVID-19, Pregnant Woment

Literature Sources: 48 Literature (2010-2021)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Masalah	3
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Kehamilan	6
B. Tinjauan Pengetahuan COVID-19 Pada Ibu Hamil	8

C. Tinjauan Umum Kecemasan Ibu Hamil Selama Masa Pandemi	13
D. Kerangka Teori.....	17
BAB III	18
KERANGKA KONSEP.....	18
A. Kerangka Konsep.....	18
B. Hipotesis.....	18
BAB IV	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel.....	19
D. Alur Penelitian	22
E. Variabel Penelitian.....	23
1. Identifikasi variabel.....	23
2. Definisi operasional dan kriteria obyektif.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	25

G. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis data	29
1. Pengumpulan data	29
2. Pengolahan data.....	29
3. Analisis data	30
H. Etika Penelitian	32
BAB V.....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB VI.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Ibu Hamil di Kota Ternate (n=384).....	35
Tabel 5. 2 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang COVID-19	36
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Pengetahuan (n=384)	36
Tabel 5. 4 Tingkat Kecemasan Ibu hamil selama kehamilan dimasa pandemi COVID-19 (n=384).....	38
Tabel 5. 5 Kecemasan ibu hamil di kota Ternate selama kehamilan di masa pandemi COVID-19 (n=384)	38
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden berdasarkan Kecemasan (n=384)	40
Tabel 5. 7 Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan pada Ibu Hamil di Kota Ternate (n=384).....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	17
Bagan 3.2 Kerangka konsep.....	18
Bagan 4.3 Alur penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	60
Lampiran 2	62
Lampiran 3	63
Lampiran 4	67
Lampiran 5	69
Lampiran 6	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai penyakit yang saat ini mewabah hampir diseluruh dunia dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau SARS-COV2 (POGI, 2020). Secara global pada tanggal 24 Januari 2021 konfirmasi positif COVID-19 mencapai 98,525,028 kasus. Terjadi peningkatan 3.84% kasus terkonfirmasi dengan angka kematian 4.27% (WHO, 2020).

Sejak pertama kali ditemukan kasus positif COVID-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia, sampai saat ini terus terjadi peningkatan. Sebanyak 989,262 kasus konfirmasi dengan peningkatan 27.4% kasus positif, dan peningkatan angka kematian 37.4%. Angka kejadian COVID-19 di Maluku Utara sebanyak 3,304 kasus terjadi peningkatan 8% kasus positif, dan peningkatan 150% kematian, dari total kasus tersebut terkonfirmasi 20.15% kasus positif dan 16.16% kematian berasal dari kota Ternate. (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021). Terkonfirmasi 5.316 kasus COVID-19, 24% adalah anak usia 0-5 tahun dan 4.9% adalah ibu hamil. Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir merupakan kelompok rentan terpapar infeksi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020b).

Masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada sistem kekebalan tubuh dan sistem pernapasan ibu hamil sehingga menyebabkan ibu hamil rentan

terkena infeksi COVID-19 (Liang & Acharya, 2020). Hasil penelitian Islam et al., (2020) menunjukkan dari 235 wanita hamil yang terinfeksi COVID-19, 58,72% mengalami demam, 47,23% batuk, dan 8,93% sakit tenggorokan. Terdapat juga 66,38% menjalani operasi Caesar dan 33,62% melahirkan melalui vagina. Semua pasien yang terkonfirmasi menunjukkan kelainan paru pada gambar CT scan.

Selain dampak COVID-19 pada fisik ibu hamil, kesehatan psikologis juga merupakan hal yang paling penting yang harus diperhatikan baik saat terjadinya wabah ataupun tidak. Kesehatan mental ibu hamil lebih rentan selama pandemi (Dong et al., 2020). Kecemasan dan depresi pada orang hamil secara signifikan dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap COVID-19 yang mengancam kehidupan mereka sendiri dan kesehatan bayi karena tidak mendapatkan perawatan prenatal yang cukup disebabkan adanya isolasi sosial (Lebel et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainiyah dan Susanti (2020) menunjukkan bahwa dari 70 ibu hamil yang ada di Madura, Jawa Timur 44.3% mengalami kecemasan berat, 17.1% mengalami kecemasan sedang, 18.6 kecemasan ringan dan 20% tidak mengalami kecemasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ding et al., (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan prenatal pada masa pandemi COVID-19 adalah pengetahuan terhadap COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan wanita hamil dengan skor pengetahuan yang tinggi cenderung tidak mengalami kecemasan dibandingkan dengan wanita hamil dengan skor pengetahuan yang lebih rendah. Penelitian Aritonang et al.,

(2020) menunjukkan 80% peserta cemas dalam menghadapi pandemi COVID-19, timbulnya rasa cemas dan takut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil hal tersebut dilihat dari hasil pretest peserta didapatkan seluruh peserta memiliki pengetahuan yang kurang tentang pencegahan penularan COVID-19 selama kehamilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Moudy dan Syakurah (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 17,9% responden berpengetahuan baik memiliki tindakan yang baik mengenai COVID-19. Oleh sebab itu, mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang COVID-19 sangat penting dilakukan oleh ibu hamil sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan terhadap COVID-19 dengan baik dan benar (Hardianti et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui lebih dalam apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 di kota Ternate.

A. Rumusan Masalah

Masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada sistem kekebalan tubuh dan sistem pernapasan ibu hamil sehingga menyebabkan ibu hamil rentan terkena infeksi COVID-19. Selain dampak COVID-19 pada fisik ibu hamil, kesehatan psikologis juga merupakan hal yang paling penting yang harus diperhatikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat kecemasan pada ibu hamil di masa pandemi COVID-19 adalah kurangnya pengetahuan tentang COVID-19. Oleh karena itu peneliti merumuskan

pertanyaan penelitian yaitu apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 di kota Ternate?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 di kota Ternate.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik ibu hamil yang ada di kota Ternate
- b. Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19
- c. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan pengetahuan
- d. Diketuinya tingkat kecemasan selama hamil pada masa pandemi COVID-19
- e. Diketuinya karakteristik responden berdasarkan kecemasan
- f. Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19

C. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsi ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan

maternitas dan keperawatan jiwa dan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

b) Bagi pelayanan kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pelayanan kesehatan di kota Ternate tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dengan tingkat kecemasan selama kehamilan pada masa pandemi COVID-19 sehingga dapat diambil suatu kebijakan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk mengatasi kecemasannya selama hamil di masa pandemi COVID-19.

c) Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 dan dapat digunakan bagi ibu hamil sebagai acuan ibu hamil dalam menjaga kesehatannya untuk mengurangi kecemasan selama kehamilan di masa pandemi COVID-19.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Kehamilan

Kehamilan merupakan proses yang berkesinambungan mulai dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, implantasi rahim, pembentukan plasenta, dan pertumbuhan hasil konsepsi sampai melahirkan. Masa gestasi dimulai hingga kelahiran janin. Dihitung dari haid terakhir, lama kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Sulis, 2019). Kehamilan dapat dibagi menjadi 3 trimester, yang pertama trimester kesatu yang berlangsung selama 12 minggu, kemudian trimester kedua (minggu ke-13 sampai minggu ke-27), dan yang terakhir trimester ketiga (minggu ke-28 sampai minggu ke-40) (Karjatin, 2016).

Adaptasi fisiologi yang dapat terjadi selama masa kehamilan menurut (Karjatin, 2016) yaitu :

- a. Perubahan sistem reproduksi payudara, tanda dan gejala yang muncul pada payudara selama masa kehamilan yaitu ketegangan, perasaan penuh, peningkatan berat payudara sampai 400gram.
- b. Perubahan sistem produksi uterus, pada kehamilan 12-14 minggu pertumbuhan uterus dapat dipalpasi diatas simfisis pubis.
- c. Vagina dan vulva, peningkatan vaskularisasi pada vagina dan vulva mengakibatkan perubahan warna ungu kebiru-biruan di mukosa vagina dan *chadwick sign*.

- d. Sistem kardiovaskuler, terjadi peningkatan volume darah 40-50%, peningkatan volume plasma, dan hemoglobin menurun.
- e. Sistem respirasi, peningkatan kebutuhan oksigen 15-20% yang bisa dilihat pada tanda dan gejala klinis berupa peningkatan volume tidal 30-40% dan terjadi dyspnea.
- f. Sistem perkemihan, penurunan tonus bladder disertai dengan peningkatan kapasitas bladder mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat dan terjadinya inkontinensia.
- g. Sistem gastrointestinal/pencernaan, mual muntah yang terjadi pada kehamilan trimester satu disebabkan adanya peningkatan *Human Chorionic Gonadotropin* (HGC) dan perubahan metabolisme karbohidrat.
- h. Sistem *musculoskeletal*, karena adanya peningkatan estrogen sehingga terjadi peningkatan elastisitas dan relaksasi ligament yang menimbulkan gejala nyeri sendi.
- i. Sistem integument, terjadi linea nigra, cloasma gravidarum, warna areola, puting susu, dan vulva menjadi gelap
- j. Sistem endokrin, terjadinya peningkatan prolactin dan oksitosin untuk memfasilitasi laktasi, dan juga menstimulasi kontraksi uterus.

Selain perubahan fisiologi yang terjadi pada ibu hamil, adapun perubahan psikologis pada ibu hamil (Lowdermilk et al., 2013):

- a. Awal kehamilan atau trimester I seorang wanita akan beradaptasi dengan peran barunya untuk menerima kehamilan

dan menyesuaikan diri terhadap kehamilan dikehidupan sehari-hari. Pada tahap ini sebagian wanita memiliki perasaan ambivalen namun hal tersebut merupakan respon normal bagi orang yang sedang mempersiapkan peran baru.

- b. Trimester II, wanita sudah menerima janin yang ada didalam kandungannya. Setelah merasakan pergerakan bayi yang ada didalam kandungannya merupakan awal hubungan peran ibu dan anak yang melibatkan sebuah tanggung jawab.
- c. Trimester III, wanita sudah mempersiapkan kenyataan untuk melahirkan dan mengasuh anaknya. Kecemasan dapat terjadi akibat pemikiran mengenai keselamatan diri dan anaknya dalam proses melahirkan. Pada tahap ini sebagian besar wanita tidak sabar untuk persalinannya.

B. Tinjauan Pengetahuan COVID-19 Pada Ibu Hamil

Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo (dikutip dalam Masturoh & Anggita, 2018) yaitu :

- a. Tahu (*know*), artinya pengetahuan yang dimiliki masih sebatas mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya, pada tahap ini tingkat pengetahuan berada pada tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tahap ini adalah dapat menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, dan menyatakan.
- b. Memahami (*comprehension*), Pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki untuk memahami, mengerti, menangkap makna dan

arti dari bahan bacaan yang telah diketahui atau diingat. Kemudian diuraikan apa isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data ke dalam bentuk tertentu atau ke dalam bentuk lain. Menurut (Marliana & Hanafi, 2018) pada tahap ini pengetahuan yang dimiliki mampu dijelaskan dengan benar. Ketika seseorang telah faham materi atau pelajaran yang diberikan, dia mampu menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterperestasikan apa yang telah dipelajari.

- c. Aplikasi (*application*), pada tahap ini berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki, seseorang dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi yang nyata.
- d. Analisa (*analysis*), kemampuan pada tahap ini adalah bisa menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain. Kemampuan untuk menganalisis yang dimaksud adalah bisa menggambarkan (membuat bagan), memisahkan atau mengelompokkan, dan membedakan atau membandingkan.
- e. Sintesis (*synthesis*), pada tahap ini berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, seseorang mampu mengaitkan berbagai macam elemen pengetahuan kemudian akan menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.
- f. Evaluasi (*evaluation*), kemampuan yang dimiliki pada tahap ini adalah melakukan penilaian terhadap sesuatu. Evaluasi merupakan

proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat dibutuhkan untuk alternatif keputusan.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan tindakan seseorang, termasuk pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat menuntun ibu hamil untuk mengambil keputusan yang baik dalam bertindak terutama dalam hal pencegahan COVID-19 (Dewi et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi wanita hamil untuk melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri dari COVID-19 dan melaporkan segala kemungkinan gejala kepada tenaga kesehatan (WHO, 2021b).

Tidak ada perbedaan gejala antara populasi umum dan wanita hamil. Gejala yang dialami biasanya ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan tetap merasa sehat. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilangnya penciuman dan penciuman atau ruam kulit (POGI, 2020). Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang yang memiliki penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes, atau kanker memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit yang lebih serius (WHO, 2021a).

COVID-19 dapat menular melalui percikan yang dikeluarkan dari mulut atau hidung pada saat batuk, bersin, atau berbicara dari orang yang terinfeksi COVID-19. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga jarak minimal 1

meter dari orang lain. Masa inkubasi COVID-19 berkisar dari 1-14 hari (WHO, 2021a).

Prinsip pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi kewaspadaan universal yaitu selalu cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer selama 20 detik, pakai alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olahraga, istirahat yang cukup, makan makanan yang seimbang dan mempraktikkan etika batuk dan bersin. Adapun upaya pencegahan umum yang dapat dilakukan oleh ibu hamil dalam (Kemenkes RI, 2020a) yaitu:

- a. Untuk pemeriksaan kehamilan pertama, silahkan buat janji dengan dokter agar tidak menunggu terlalu lama. Selama perjalanan menuju fasilitas medis, pastikan tetap melakukan pencegahan penyebaran COVID-19.
- b. Atas bimbingan bidan / perawat / dokter, pengisian Rencana Bersalin dan Rencana Pencegahan Komplikasi (P4K) dilakukan melalui media komunikasi.
- c. Pelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Ibu hamil harus memeriksa kondisi dan pergerakan janinnya. Jika ada sinyal bahaya / bahaya (tercantum di manual KIA), silakan memeriksakan diri pada tenaga kesehatan . Jika tidak ada tanda-tanda bahaya, pemeriksaan kehamilan bisa ditunda.

- e. Pastikan pergerakan janin dimulai pada usia kehamilan ke-20 minggu dan pada usia kehamilan 28 minggu hitung gerak janin (minimal 10 gerakan setiap 2 jam).
- f. Ibu hamil harus selalu menjaga kesehatan dengan makan makanan bergizi seimbang, selalu menjaga kebersihan diri dan tetap mempraktikkan aktivitas fisik seperti senam ibu hamil/yoga/pilates/senam aerobik/peregangan mandiri dirumah agar ibu tetap sehat.
- g. Ibu hamil tetap minum tablet tambahan darah sesuai dosis yang diberikan tenaga kesehatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang COVID-19 (Degu et al., 2021):

- a. Usia, responden dengan usia 15-24 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan responden dengan usia 35 tahun atau lebih dari 35 tahun.
- b. Status pendidikan, ibu hamil yang telah menyelesaikan perguruan tinggi dan berpendidikan yang tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang COVID-19 dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki pendidikan formal.
- c. Pekerjaan, ibu hamil yang berstatus sebagai PNS memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang COVID-19 dibandingkan dengan ibu rumah tangga.

- d. Kondisi kehamilan, ibu yang menginginkan dan merencanakan kehamilannya memiliki tingkat pengetahuan lebih baik tentang COVID-19. Hal ini disebabkan karena ibu dengan kehamilan yang direncanakan dan diinginkan memiliki perilaku untuk mencari perawatan kesehatan yang lebih tinggi, mencari informasi terkait COVID-19, dan melakukan strategi pencegahan yang lebih baik.

C. Tinjauan Umum Kecemasan Ibu Hamil Selama Masa Pandemi

Kecemasan atau ansietas merupakan perasaan tidak nyaman atau khawatir terhadap sesuatu (sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui sumbernya) dan perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap suatu bahaya. Hal tersebut merupakan isyarat kepada individu akan bahaya dan memungkinkan individu untuk bertindak menghadapi ancaman (NANDA, 2017).

Kecemasan ditandai dengan adanya rasa khawatir, cemas, firasat yang buruk, takut akan pikiran sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, geisah, mudah terkejut, takut bila sendirian atau takut pada keramaian dan banyak orang, mengalami gangguan pola tidur yang disertai dengan mimpi buruk, gangguan konsentrasi dan daya ingat, adanya keluhan somatik: rasa sakit pada otot dan tulang belakang, pendengaran berdenging, sesak napas, gangguan pencernaan, berkemih atau sakit kepala (Nurhalimah, 2016).

Dengan adanya COVID-19 kecemasan dan depresi pada orang hamil secara signifikan dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap COVID-19 (Lebel et al., 2020). Beberapa hasil penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat

kecemasan pada ibu hamil yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Aini (2020) di Kecamatan Baturraden pada 30 ibu hamil didapatkan hasil bahwa 75% ibu hamil mengalami kecemasan dari ringan-sedang sampai skala berat, mayoritas tingkat kecemasan adalah kategori ringan-sedang. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiasari dan Viandika (2021) di Malang menunjukkan dari 53 ibu hamil 2% mengalami kecemasan berat, 32% mengalami kecemasan sedang-berat, 42% mengalami kecemasan sedang, dan 23% mengalami kecemasan ringan.

Kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan. Ketika mengalami kecemasan ibu hamil merasakan perasaan yang tidak tenang, rasa khawatir dan ketakutan yang terus menerus. Sehingga memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan dalam mengatasi kecemasan tersebut (Setiani & Resmi, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil:

- a. Paritas, wanita primipara lebih cenderung mengalami kecemasan pada masa kehamilan karena belum ada pengalaman terkait kehamilan dan persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Utami (2019) ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kecemasan antenatal (nilai P 0,003, OR 3,27 dan CI 1,48-7,28).
- b. Status obstetri, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Hanifah & Utami (2019) ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyulit yang terjadi pada kehamilan

sebelumnya dengan kecemasan selama kehamilan. (nilai P 0,00, OR 0,029 dan CI 0,009- 0,088).

- c. Usia kehamilan, penelitian Hanifah & Utami (2019) menunjukkan hasil yang signifikan antara usia kehamilan dengan kecemasan antenatal dengan (nilai P0,001). kecemasan pada ibu hamil lebih banyak terjadi pada ibu hamil usia kehamilan trimester III.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ding et al., (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil selama kehamilan dimasa pandemi COVID-19 adalah kehamilan anak sebelumnya, pendidikan, pengetahuan ibu tentang COVID-19, kepercayaan pada media, dan kekhawatiran tertular infeksi COVID-19.

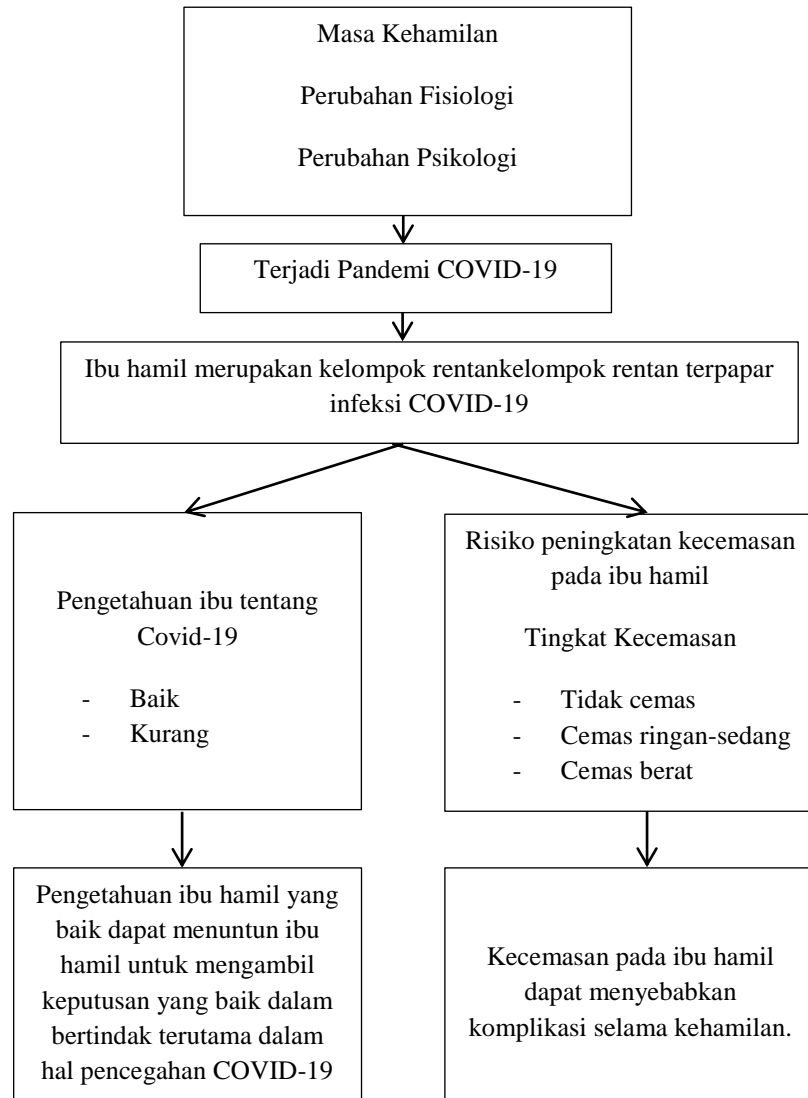
Tingkat kecemasan menurut Yusuf et al., (2015) yaitu sebagai berikut :

- a. Ansietas ringan berkaitan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat membuat seseorang menjadi waspada dan meningkatkan persepsinya. Ansietas ringan merangsang motivasi belajar dan mendorong pertumbuhan dan kreativitas.
- b. Ansietas sedang dapat membuat seseorang fokus pada hal-hal penting dan mengesampingkan hal lain, sehingga seseorang akan mendapat perhatian secara selektif, namun dapat melakukan sesuatu jika diarahkan.
- c. Ansietas yang parah sangat mengurangi persepsi seseorang. Ada kecenderungan untuk fokus pada sesuatu yang detail dan spesifik

dan tidak dapat berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Orang ini membutuhkan banyak arahan untuk fokus pada hal lain.

- d. Tingkat panik yang disebabkan oleh kecemasan yang berhubungan dengan ketakutan dan teror, walaupun ada yang mengarahkan, tetapi tidak ada yang bisa dilakukan oleh individu. Kepanikan meningkatkan aktivitas motorik, menurunkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, dan kehilangan pemikiran rasional.

D. Kerangka Teori

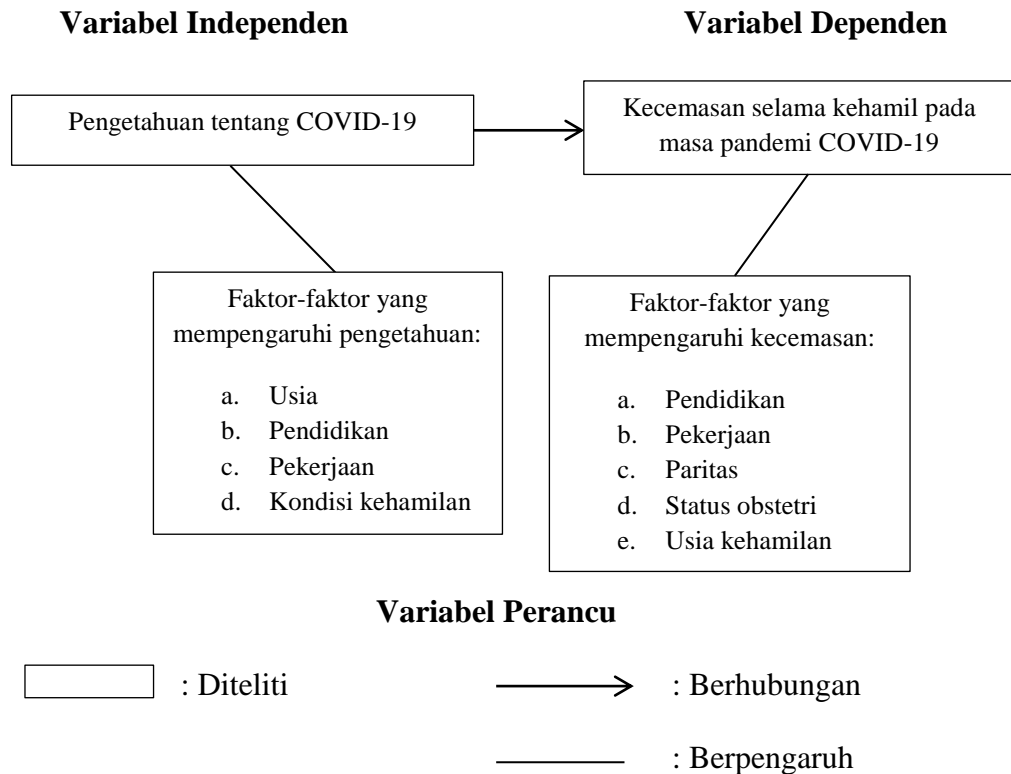


Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber : (Karjatin, 2016), (Lowdermilk et al., 2013),(POGI, 2020) ,(Kemenkes RI, 2020b), (Dewi et al., 2020), (Setiani & Resmi, 2020).

BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Bagan 3.2 Kerangka konsep

B. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang COVID-19 maka semakin rendah tingkat kecemasan selama kehamilan di masa pandemi COVID-19.